



ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA PGSD FKIP UNRI DALAM PEMBELAJARAN DARING

Nurul Hidayati¹, Zufriady², Zariul Antosa³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

¹nurul.hidayati2394@student.unri.ac.id, ²zufriady@lecturer.unri.ac.id, ³zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id

ANALYSIS OF PGSD FKIP UNRI STUDENTS' DIGITAL LITERACY SKILLS IN ONLINE LEARNING

ARTICLE HISTORY

Submitted:

02 April 2022

02th April 2022

Accepted:

26 Mei 2022

26th May 2022

Published:

25 Juni 2022

25th June 2022

ABSTRACT

Abstract: This article describes how far the digital literacy skills of PGSD FKIP UNRI students are in online learning. The type of research in this article is descriptive quantitative research. The research was conducted in the PGSD FKIP UNRI Study Program with a population of 361 students and a sample of 163 PGSD FKIP UNRI students. Research data was in the form of primary data. The method of data collection in the study used questionnaires via google forms which were distributed and shared via WhatsApp messages. The technique of data analysis used in this study was to calculate the percentage of data from each indicator, interpret the percentage score, and then analyze each indicator. Thus, the results obtained from this study were an average score of 78.98% with a very good category.

Keywords: Digital Literacy Skills, PGSD Student, Online Learning

Abstrak: Artikel ini mendeskripsikan tentang seberapa besar kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring. Jenis penelitian pada artikel ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian tersebut dilaksanakan di Prodi PGSD FKIP UNRI dengan jumlah populasi sebanyak 361 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 163 mahasiswa PGSD FKIP UNRI. Data penelitian berupa data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir yang disebarkan melalui pesan whatsapp. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara menghitung persentase data dari setiap indikator, menginterpretasi skor persentase, dan kemudian menganalisis setiap indikator. Sehingga pemerolehan hasil akhir yang didapatkan dari penelitian ini yaitu dengan skor rata-rata sebesar 78,98% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Digital, Mahasiswa PGSD, Pembelajaran Daring

CITATION

Hidayati, N., Zufriady, Z., & Antosa, Z. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pgsd Fkip Unri Dalam Pembelajaran Daring. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (3), 679-691. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8635>



PENDAHULUAN

Zaman pada era revolusi industri 4.0 membuat dunia semakin canggih. Pada saat ini, teknologi semakin berkembang pesat sehingga membuat masyarakat banyak yang menggunakan teknologi digital. Sudah saatnya kebiasaan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dimanfaatkan ke arah yang lebih berfaedah bagi perkembangan ilmu dan teknologi. Beriringan dengan maraknya wabah virus Covid-19, yang mana virus Covid-19 ini telah membawa dampak buruk bagi masyarakat baik di kehidupan sosial maupun di bidang pendidikan yang membuat mahasiswa harus melakukan pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini, Pembelajaran daring ini adalah alternatif cara agar pelajar dapat tetap melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring dapat dilakukan menggunakan aplikasi apa saja yang berhubungan dengan teknologi digital. Akan tetapi ada dampak negatif yang ditimbulkan dalam pembelajaran daring, yang mana pembelajaran tersebut dapat menjadikan mahasiswa semakin dekat dengan dunia internet (Dede, & Mohamad, 2020). Dalam hal ini, harus dibutuhkan berbagai keterampilan agar mampu menggunakan teknologi ini secara tepat. Selain itu, dampak negatif lainnya yaitu internet merupakan sumber berita yang menyediakan segala jenis informasi digital yang dibutuhkan penggunaannya, bahkan informasi yang memiliki dampak negatif sekalipun dapat ditemukan di internet (Rodhin, 2011). Walaupun pada umumnya mahasiswa dianggap mampu menggunakan teknologi, banyak dari mereka yang kurang mampu untuk menggunakan internet secara tepat (Tang & Chaw, 2015). Sehingga dalam hal

ini sebagai mahasiswa generasi muda harus memiliki kemampuan literasi digital.

Mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi agar dapat memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui internet. Jika mahasiswa tidak baik dalam memiliki kemampuan literasi digital maka mahasiswa tersebut dapat mengakses internet secara tidak tepat.

Mahasiswa PGSD FKIP UNRI sudah melakukan pembelajaran melalui internet baik sebelum dimulainya pembelajaran daring maupun sesudah dimulainya pembelajaran daring. Sebelum dilakukannya pembelajaran daring, mahasiswa PGSD FKIP UNRI sudah menggunakan jaringan internet seperti mencari jurnal-jurnal untuk bahan ajar dalam pembelajaran dan mengerjakan kuis melalui internet. Sedangkan dimasa pandemi covid-19 ini, mahasiswa PGSD FKIP UNRI hanya melakukan pembelajaran melalui internet atau pembelajaran daring. Dimana pembelajaran daring ini dilakukan dengan berbagai macam aplikasi pembelajaran yang berhubungan dengan internet. Dalam hal ini, membuat mahasiswa PGSD FKIP UNRI tidak terlepas dari dunia internet. Sehingga pentingnya suatu kemampuan literasi digital yang harus dimiliki mahasiswa PGSD FKIP UNRI.

KAJIAN TEORI

Pengertian Kemampuan Literasi Digital

Kemampuan adalah suatu kata yang berasal dari kata mampu yang mana berarti kuasa (bisa, sanggup) untuk melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kecakapan, kesanggupan dan kekuatan. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari



berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti computer (Shavopa, 2014). Menurut Ida, dkk (2020) literasi digital mencakup pemahaman seseorang tentang konten digital. Seseorang seharusnya sadar bahwa setiap konten yang terdapat diinternet tidak sama kualitas kontennya. Literasi digital menuju pada praktik-praktik komunikasi, menjalin relasi, berpikir, dan aktivitas yang berkaitan dengan media digital lainnya melalui sistem komputerisasi yang berhubungan dengan internet. Jadi kemampuan literasi digital adalah suatu kemampuan, kesadaran, pengetahuan serta sikap seorang individu dalam mengakses, mengidentifikasi, mengelola, mengevaluasi, menyebarkan informasi dan menganalisis informasi secara tepat dan efektif melalui sistem komputerisasi yang berhubungan dengan internet.

Indikator Kemampuan Literasi Digital

Menurut Hague dan Pyton (dalam Karsoni, 2021) ada 8 indikator kemampuan literasi digital yaitu antara lain sebagai berikut:

- Keterampilan fungsional (*functional skill*)
- Kreativitas (*creativity*)
- Kolaborasi (*collaboration*)
- Komunikasi (*communication*)
- Kemampuan untuk menemukan dan menyeleksi informasi (*the ability to find and select information*)
- Berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*)
- Pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*)
- Keamanan elektronik (*e-safety*)

Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar

tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kampus PGSD FKIP UNRI Pekanbaru dan waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2021 pada tanggal 11 November 2021 sampai 23 November 2021. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir. Populasi terdiri dari angkatan 2018, 2019 dan 2020 dengan jumlah 361 dan sampel sebanyak 163 mahasiswa PGSD FKIP UNRI. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* dengan rumus slovin. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disebar menggunakan link google formulir melalui pesan *whatsApp* ke seluruh angkatan 2018, 2019 dan 2020. Kuesioner penelitian berjumlah 26 butir soal pernyataan dengan 8 indikator. Teknik analisis data yaitu berupa dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator, kemudian menginterpretasi skor persentase data dan menentukan kriteria dari setiap indikator serta keseluruhan indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PGSD FKIP UNRI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan

literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring. Menurut Hague dan Pyton (dalam Karsoni, 2021) kuesioner penelitian terdiri dari 8 indikator yaitu keterampilan fungsional (*functional skill*), kreativitas (*creativity*), kolaborasi (*collaboration*), komunikasi (*communication*), kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*), berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*), pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*), dan keamanan elektronik (*e-safety*).

Hasil penelitian menggunakan kuesioner mengenai kemampuan literasi digital Mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Indikator Keterampilan Fungsional (*Functional Skill*)

Hasil penelitian mengenai indikator keterampilan fungsional (*functional skill*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keterampilan Fungsional (*Functional Skill*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	81	49,69%	Sangat Baik
51-75	81	49,69%	Baik
26-50	1	0,61%	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12931,25	79,33%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator keterampilan fungsional (*functional skill*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 81 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 49,69%, terdapat 81 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 49,69%, terdapat 1 responden yang memperoleh kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 0,61%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator keterampilan fungsional (*functional skill*) ini terdapat 4 butir pernyataan. Setiap seorang mahasiswa harus memiliki keterampilan

fungsional yang harus baik. Setiap mahasiswa harus memahami dan bisa menggunakan teknologi baik berupa teknologi dari perangkat *hardware*, teknologi dari perangkat *software* dan teknologi informasi. Selain itu sebagai mahasiswa harus bisa memanfaatkan internet untuk hal-hal yang baik seperti melakukan pembelajaran daring, mencari bahan ajar dan menggunakan internet untuk hal-hal yang bermanfaat lainnya. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator keterampilan fungsional (*functional skill*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,33%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai

keterampilan fungsional (*functional skill*) diperoleh kategori sangat baik.

Hasil penelitian mengenai indikator kreativitas (*creativity*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Indikator kreativitas (*creativity*)

Tabel 2. Indikator Kreativitas (*Creativity*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	70	42,94%	Sangat Baik
51-75	93	57,06%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12725	78,06%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator kreativitas (*creativity*) pada mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 70 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 42,94%, terdapat 93 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 57,06%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ada satupun juga responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator kreativitas (*creativity*) ini terdapat 3 butir pernyataan. Seorang mahasiswa dianjurkan untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam berpikir untuk menuangkan ide-ide baru dalam mengkreasikan berbagai media

pembelajaran berbasis digital, mampu berpikir imajinatif baik dalam melakukan pembelajaran daring yang berbau dengan teknologi dan internet maupun di luar dari pembelajaran. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator kreativitas (*creativity*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,06%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai kreativitas (*creativity*) diperoleh kategori sangat baik.

Indikator Kolaborasi (*Collaboration*)

Hasil penelitian mengenai indikator kolaborasi (*collaboration*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kolaborasi (*Collaboration*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	50	30,67%	Sangat Baik
51-75	113	69,33%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12216,67		

74,93%

Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator kolaborasi (*collaboration*) pada mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 50 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 30,67%, terdapat 113 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 69,33%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ada satupun juga responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator kolaborasi (*collaboration*) ini terdapat 3 butir pernyataan. Dalam melakukan pembelajaran daring sangat diperlukan kolaborasi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya maupun kolaborasi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen. Kolaborasi dalam melakukan pembelajaran daring yaitu

seperti adanya mahasiswa yang mampu menjelaskan materi pembelajaran, adanya partisipasi mahasiswa baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan agar berjalan dengan baiknya proses pembelajaran di *platform* pembelajaran daring. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator kolaborasi (*collaboration*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,93%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai kolaborasi (*collaboration*) diperoleh kategori baik.

Indikator Komunikasi (*Communication*)

Hasil penelitian mengenai indikator komunikasi (*communication*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Komunikasi (*communication*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	76	46,63%	Sangat Baik
51-75	87	53,37%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12645		
		77,58%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator komunikasi (*communication*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 76 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 46,63%, terdapat 87 responden yang memperoleh

kategori baik dengan nilai persentase sebesar 53,37%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ada satupun juga responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator komunikasi (*communication*) ini terdapat 5 butir



pernyataan. Dalam melakukan pembelajaran daring, diperlukannya sikap menghargai antara mahasiswa dengan dosen seperti mengaktifkan audio maupun video pada *platform* pembelajaran daring, berani untuk mengutarakan pendapat, dan dapat memahami orang lain di ruang digital. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator komunikasi (*communication*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,58%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai

komunikasi (*communication*) diperoleh kategori sangat baik.

Indikator kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*)

Hasil penelitian mengenai indikator kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Kemampuan untuk Menemukan dan Memilih Informasi (*The Ability To Find And Select Information*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	71	43,56%	Sangat Baik
51-75	92	56,44%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12750	78,22%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 71 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 43,56%, terdapat 92 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 56,44%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ada satupun juga responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi

(*the ability to find and select information*) ini terdapat 3 butir pernyataan. Banyak informasi yang bertebaran di dunia internet, baik informasi pembelajaran maupun informasi seputar berita yang diinginkan. Sehingga sebagai seorang mahasiswa yang sering mengakses internet harus memiliki kemampuan menyeleksi atau memilah-milah suatu informasi yang baik diinternet. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,22%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran



daring mengenai kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) diperoleh kategori sangat baik.

Hasil penelitian mengenai indikator berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Indikator Berpikir Kritis dan Evaluasi (*Critical Thinking And Evaluation*)

Tabel 6. Indikator Berpikir Kritis dan Evaluasi (*Critical Thinking and Evaluation*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	66	40,49%	Sangat Baik
51-75	97	59,51%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	12666,67	77,71%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 66 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 40,49%, terdapat 97 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 59,51%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ada satupun juga responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) ini terdapat 3 butir pernyataan. Sebagai mahasiswa harus berpikir kritis, menganalisis terlebih dahulu ketika menemukan informasi diinternet agar

mahasiswa dapat mengevaluasi dengan baik informasi yang didapatkan diinternet. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,71%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) diperoleh kategori sangat baik.

Indikator Pemahaman Budaya dan Sosial (*Cultural And Social Understanding*)

Hasil penelitian mengenai indikator pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 7. Indikator Pemahaman Budaya dan Sosial (*Cultural and Social Understanding*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
----------	------------------	---	------------



76-100	97	59,51%	Sangat Baik
51-75	65	39,88%	Baik
26-50	1	0,61%	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	13625	83,58%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 97 responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 59,51%, terdapat 65 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 39,88%, terdapat 1 responden yang memperoleh kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 0,61%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) ini terdapat 2 butir pernyataan. Ketika berinteraksi di ruang digital, sangat

diperlukan sekali kemampuan dalam memahami seseorang melalui konteks budaya dan sosial. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,58%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) diperoleh kategori sangat baik.

Indikator Keamanan Elektronik (*E-Safety*)

Hasil penelitian mengenai indikator keamanan elektronik (*e-safety*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 8. Indikator Keamanan Elektronik (*E-Safety*)

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Keterangan
76-100	104	63,80%	Sangat Baik
51-75	56	34,55%	Baik
26-50	3	1,84%	Cukup Baik
0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah	163	100%	
Jumlah Nilai	13441,67	82,46%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel dari data di atas diketahui bahwa indikator keamanan

elektronik (*e-safety*) mahasiswa PGSD FKIP UNRI bahwa dari 163 responden terdapat 104

responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 63,80%, terdapat 56 responden yang memperoleh kategori baik dengan nilai persentase sebesar 34,55%, terdapat 3 responden yang memperoleh kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 1,84%, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan kategori kurang baik. Pada indikator keamanan elektronik (*e-safety*) ini terdapat 3 butir pernyataan. Sebagai mahasiswa harus bisa menjaga keamanan ketika bereksplorasi, berkreasi dan berkolaborasi dengan teknologi digital di ruang digital. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari indikator keamanan elektronik (*e-safety*) ini diperoleh nilai rata-rata sebesar

82,46%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring mengenai keamanan elektronik (*e-safety*) diperoleh kategori sangat baik.

Rekapitulasi keseluruhan indikator kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring

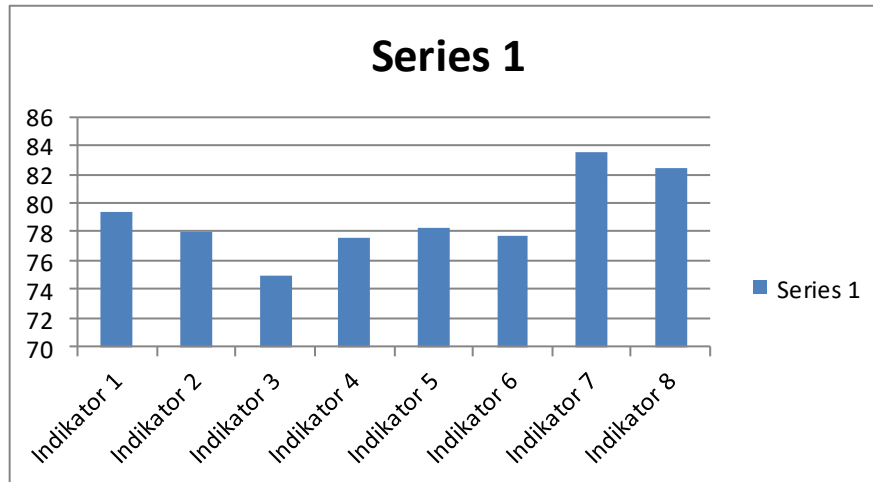
Pada penelitian ini terdapat 163 responden yang menjawab kuesioner sesuai dengan keadaan diri mahasiswa PGSD FKIP UNRI. Berikut adalah tabel rekapitulasi data indikator kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring:

Tabel 9. Rekapitulasi Indikator Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring

No	Indikator	%	Keterangan
1	Keterampilan fungsional (<i>functional skill</i>)	79,33%	Sangat baik
2	Kreativitas (<i>creativity</i>)	78,06%	Sangat baik
3	Kolaborasi (<i>collaboration</i>)	74,93%	Baik
4	Komunikasi (<i>communication</i>)	77,58%	Sangat baik
5	Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (<i>the ability to find and select information</i>)	78,22%	Sangat baik
6	Berpikir kritis dan evaluasi (<i>critical thinking and evaluation</i>)	77,71%	Sangat baik
7	Pemahaman budaya dan sosial (<i>cultural and social understanding</i>)	83,58%	Sangat baik
8	Kemaman elektronik (<i>e-safety</i>)	82,46%	Sangat baik
Rata-rata keseluruhan		78,98%	Sangat baik

Grafik rakapitulasi keseluruhan indikator pengetahuan kompetensi profesional calon guru sekolah dasar. Dari data keseluruhan indikator kemampuan

literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Pengetahuan Kompetensi Profesional Calon Guru

Pembahasan

Kemampuan literasi digital ini merupakan suatu kemampuan kesadaran, pengetahuan, serta sikap seorang individu dalam mengakses, mengidentifikasi, mengelola, mengevaluasi, menyebarkan informasi dan menganalisis informasi secara tepat dan efektif melalui sistem komputerisasi yang berhubungan dengan internet. Penelitian ini membahas tentang seberapa besar kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring. Dengan berkembang pesatnya dunia teknologi dimasa revolusi industri 4.0 ini membuat dunia teknologi semakin canggih. Selain itu, berpapasnya dengan wabah virus covid 19 ini membuat mahasiswa melakukan pembelajaran daring yang selalu berhubungan dengan dunia teknologi dan internet. Dengan hal ini setiap mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik, agar dapat menggunakan teknologi dan internet dengan bijak. Menurut Hague dan Pyton (dalam Karsoni, 2021) yaitu keterampilan fungsional (*functional skill*), kreativitas (*creativity*), kolaborasi

(*collaboration*), komunikasi (*communication*), kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*), berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*), pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*), dan keamanan elektronik (*e-safety*). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 8 indikator tersebut untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9 tentang rekapitulasi indikator kemampuan literasi digital dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa pada indikator pertama yaitu keterampilan fungsional (*functional skill*) memiliki nilai rata-rata sebesar 79,33% dengan kategori sangat baik, pada indikator kedua yaitu kreativitas (*creativity*) memiliki nilai rata-rata sebesar 78,06% dengan kategori sangat baik, pada indikator ketiga yaitu kolaborasi (*collaboration*) memiliki nilai rata-rata sebesar 74,93% dengan kategori baik, pada



indikator keempat yaitu komunikasi (*communication*) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,58% dengan kategori sangat baik, pada indikator kelima yaitu kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) memiliki nilai rata-rata sebesar 78,22% dengan kategori sangat baik, pada indikator keenam yaitu berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,71% dengan kategori sangat baik, pada indikator ketujuh yaitu pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) memiliki nilai rata-rata sebesar 83,58% dengan kategori sangat baik dan pada indikator kedelapan yaitu keamanan elektronik (*e-safety*) memiliki nilai rata-rata sebesar 82,46% dengan kategori sangat baik. Data keseluruhan indikator kemampuan literasi digital dalam pembelajaran daring dengan butir soal pernyataan sebanyak 26 pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD FKIP UNRI memiliki nilai rata-rata sebesar 78,98%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring dapat dikatakan kategori sangat baik.

Mengingat pentingnya literasi digital dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa, maka kemampuan literasi digital perlu dikembangkan dalam rangka menghadapi era revolusi industri 4.0 (Karsoni Berta Dinata, 2021). Sebagai mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi agar dapat memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas serta diakses melalui piranti komputer (Dede, & Mohamad, 2020). Dengan kegiatan mahasiswa yang tidak terlepas dari dunia digital harus didukung dengan kemampuan pemahaman literasi digital yang baik.

Kemampuan literasi digital yang kurang baik akan berdampak pada psikologis mahasiswa yang akan cenderung menghina orang lain, menimbulkan sifat iri, mengakibatkan depresi, terkadang terbawa arus suasana hati serta komentar negative kepada apa yang dilihat dan dibuka pada media digital (Delora, & Bahrul, 2019). Sangat penting sekali untuk mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam dunia teknologi dan internet agar dapat menggunakan informasi diinternet dan menggunakan teknologi dan internet secara efektif dalam baik pembelajaran yang dilakukan maupun dalam kegiatan lain yang berhubungan dengan dunia internet.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan peneliti secara keseluruhan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan data pengetahuan kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring. Skor rata-rata pada indikator keterampilan fungsional (*functional skill*) memiliki nilai rata-rata sebesar 79,33% dengan kategori sangat baik, pada indikator kedua yaitu kreativitas (*creativity*) memiliki nilai rata-rata sebesar 78,06% dengan kategori sangat baik, pada indikator ketiga yaitu kolaborasi (*collaboration*) memiliki nilai rata-rata sebesar 74,93% dengan kategori baik, pada indikator keempat yaitu komunikasi (*communication*) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,58% dengan kategori sangat baik, pada indikator kelima yaitu kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*) memiliki nilai rata-rata sebesar



78,22% dengan kategori sangat baik, pada indikator keenam yaitu berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,71% dengan kategori sangat baik, pada indikator ketujuh yaitu pemahaman budaya dan sosial (*cultural and social understanding*) memiliki nilai rata-rata sebesar 83,58% dengan kategori sangat baik dan pada indikator kedelapan yaitu keamanan elektronik (*e-safety*) memiliki nilai rata-rata sebesar 82,46% dengan kategori sangat baik. Data keseluruhan indikator kemampuan literasi digital dalam pembelajaran daring dengan butir soal pernyataan sebanyak 26 pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD FKIP UNRI memiliki nilai rata-rata sebesar 78,98%, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa PGSD FKIP UNRI dalam pembelajaran daring dapat dikatakan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, K.B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 19 (1), 105-119.
- Ida, dkk. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. Universitas Muhammadiyah Sumatra.
- Nahdi, D.S, Mohamad G.J. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.
- Rodhin, R. (2011). Internet dalam konteks perpustakaan. *Pustakaloka*, 3(1), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v3i1.631>.
- Shavopa, T. (2014). Digital Literacy of Students and Its Improvement At the. *Eries Journal*, 7(2), 2-3.
<https://doi.org/10.7160/eriesj.2014.070201.Introduction>.
- Tang, C. M., & Chaw, L. Y. (2015). Digital literacy and effective learning in a blended learning environment. *Proceedings of the European Conference on E-Learning, ECEL*, 14(1), 601–610. .
- Ulum, B & Jantung, A. (2019). Analisis Critikal Understanding dalam Literasi Media Sosia Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Malang. *Widyagogik*, 7 (1), 50-57.